

ABSTRAK

Qory Rizki Amalia Pratiwi, 2024. *Metode Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Keluarga Transmigran di Kabupaten Tanah Laut.* Pembimbing: Dr. Hj. Suraijiah, M. Pd dan Dr. Muhammad Nur Effendy, S.S, M.Pd.I. Pendidikan Agama Islam, Program Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari, Banjarmasin.

Kata Kunci: Metode, Nilai-Nilai Religius, Transmigran

Metode penanaman nilai-nilai religius yang ada pada keluarga sangatlah penting dalam rangka mendidik anak. Orangtua memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan dan mengajarkan anak mengenai nilai-nilai religius yang mana harus dimiliki oleh anak. Keluarga transmigran adalah salah satu jenis keluarga yang memiliki berbagai karakteristik khas di daerah yang menjadi tujuan migrasi mereka, yang mencakup budaya, kebiasaan, dan kondisi sosial-ekonomi yang berbeda dibandingkan dengan masyarakat setempat.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bentuk nilai-nilai religius yang diterapkan dalam keluarga transmigran di Kabupaten Tanah Laut dan metode yang digunakan dalam proses penanaman nilai-nilai religius di Kabupaten Tanah Laut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus. Lokasi penelitian ini berada di Kabupaten Tanah Laut di tiga desa dari kecamatan yang berbeda. Desa-desa tersebut adalah (1) Desa Bumi Jaya, Kecamatan Pelaihari, (2) Desa Tirta Jaya, Kecamatan Bajuin, (3) Desa Gunung Melati, Kecamatan Batu Ampar. Subjek penelitian ini adalah tiga Keluarga Transmigran dari masing-masing Desa. Objek penelitian ini adalah Bentuk dan Metode penanaman nilai-nilai religius dalam keluarga transmigran di Kabupaten Tanah Laut. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Bentuk nilai-nilai religius dalam keluarga transmigran di Tanah Laut terdiri dari tiga aspek utama: Aqidah, Ibadah, dan Akhlak. Aqidah berfokus pada pentingnya menyembah Allah SWT, Malaikat, Nabi, Rasul, Qada', dan Qadar. Ibadah melibatkan ritual harian, sementara akhlak melibatkan hari suci, rumah yang baik, dan penghormatan terhadap lingkungan. (2) Metode yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai religius dalam keluarga transmigran dibagi menjadi dua, yaitu Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama dalam Keluarga Transmigran, dan Dukungan serta Hambatan dalam pelaksanaan metode penanaman nilai. Metode penanaman nilai-nilai agama dalam keluarga transmigran yang ditemukan adalah bahwa keluarga transmigran dalam menanamkan nilai-nilai agama menggunakan metode nasihat, metode cerita atau narasi, metode teladan, dan metode pembiasaan. Sementara itu, dukungan dan hambatan dalam penerapan nilai-nilai agama memiliki aspek dukungan dan hambatan yang berbeda di setiap keluarga. Dukungan untuk pelaksanaan metode ini mencakup kerja sama orang tua dan lingkungan. Di sisi lain, hambatan-hambatannya meliputi lingkungan, faktor ekonomi, pendidikan orang tua, dan kesibukan orang tua.

ABSTRACT

Qory Rizki Amalia Pratiwi, 2024. *Internalization Method of Religious Values in Transmigrant Families in Tanah Laut Regency*. Supervisor: Dr. Hj. Surajiah, M. Pd and Dr. Muhammad Nur Effendy, S.S, M.Pd.I. Islamic Education, Masters Program/Postgraduate at Antasari State Islamic University, Banjarmasin.

Keywords: Method, Religious values, Transmigrant

Family education is one of the first forms of education that a child receives. In family education, parents play an important role in instilling religious values that a child should have as a foundation for their life. Transmigrant families are one type of family that have various distinctive characteristics in the areas that become their migration destinations, which include different cultures, habits, and socio-economic conditions compared to the local community.

This research aims to understand the forms of religious value transformation applied in the education of transmigrant families in Tanah Laut Regency and the methods used in the process of religious value transformation in Tanah Laut Regency.

This research uses a descriptive qualitative approach with a case study type. The location of this research is in Tanah Laut Regency in three villages from different sub-districts. The villages are (1) Bumi Jaya Village, Pelaihari District, (2) Tirta Jaya Village, Bajuin District, (3) Gunung Melati Village, Batu Ampar District. The subjects of the research are three Transmigrant Families from each Village. The object of this research is the Forms and Methods of transforming religious values in the families of transmigrants in Tanah Laut Regency. The data collection techniques used are interviews, observations, and documentation.

The result of this research show: (1) The Form of religious values in transmigrant families in Tanah Laut consists of three main aspects: Aqidah, Ibadah, and Akhlak. Aqidah focuses on the importance of worshipping Allah SWT, Malaikat, Nabi, Rasul, Qada', and Qadar. Ibadah involves a daily ritual, while akhlak involves a holy day, a good home, and respect for the environment. (2) The methods used in the internalization of religious values in the education of transmigrant families are divided into two, namely, the Method of Instilling Religious Values in Transmigrant Families, and the Support and Obstacles in the implementation of the value instillation method. The methods of instilling religious values in transmigrant families found are that transmigrant families in instilling religious values use the advice method, the story or narrative method, the exemplary method, and the habituation method. Meanwhile, the support and obstacles in the implementation of religious values have different aspects of support and obstacles in each family. The support for the implementation of this method includes parental cooperation and the environment. On the other hand, the obstacles include the environment, economic factors, parental education, and parental busyness.